

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 LATAR BELAKANG

Menopause adalah proses alamiah dari penuaan yang dialami perempuan, ditandai dengan perempuan tersebut tidak mengalami menstruasi selama >12 bulan (1 tahun). Saat menjelang akan menopause, ketika wanita mungkin mengalami perubahan dalam siklus bulanan, *hot flushes*, atau gejala lainnya, yang disebut dengan istilah transisi menopause, atau perimenopause. Transisi menopause paling sering dimulai saat umur 45 sampai 55 tahun.¹ Menopause menandakan kemampuan wanita untuk bereproduksi sudah tidak ada lagi. Pengalaman dari perempuan menopause dapat berkisar dari tidak adanya gejala atau dapat juga memberi dampak pada kesehatan dan kualitas hidup mereka sehingga dapat menjadi dampak yang serius bagi kesehatan fisik, mental, dan emosional mereka.²

Banyak wanita mengalami banyak keluhan setelah mengalami proses menopause. Salah satu dampak dari menopause adalah penurunan fungsi kognitif. Pada manusia, diartikan sebagai fungsi intelektual yang kompleks dan multidimensional seperti penilaian dan evaluasi. Dalam konteks yang lebih luas, kognisi meliputi semua kemampuan mental dan proses yang berkaitan dengan pengetahuan, tetapi termasuk juga pada perhatian, ingatan, cara berpikir, pemahaman, pemecahan masalah dan produksi bahasa.³

Penurunan beberapa fungsi kognitif dapat terjadi secara bertahap sejalan dengan penuaan normal, dimulai sekitar usia 50. Mayoritas perempuan mengeluh penurunan atau perubahan fungsi kognitif selama transisi menopause, dengan banyak wanita melaporkan menurunnya ingatan. Termasuk juga memori verbal (belajar dan mengingat daftar kata) yang menurun. Perempuan menopause juga merasa lebih banyak kesulitan mengatur dan merencanakan atau mungkin dengan konsentrasi. Hormon yang berperan dalam memodulasi aktivitas saraf selama mengerjakan tugas kognitif merupakan estrogen.⁴

Dengan bertambahnya usia, dapat terjadi penurunan kadar estrogen, penurunan memori, daya pikir, dan fungsi pikir.³ Ini adalah gejala yang berpotensi mengkhawatirkan, karena ketidakmampuan untuk belajar dan secara sadar

mengingat informasi baru dapat mengakibatkan meningkatnya kekhawatiran perempuan terkait risiko demensia.²

Keluhan seperti gangguan tidur, gangguan mood merupakan dampak lain dari menopause yang dapat memperburuk penurunan fungsi kognitif pada perempuan menopause.⁵ Akibat dari penurunan fungsi kognitif ini adalah wanita menopause jadi memerlukan alat bantu untuk melakukan aktivitas sehari-hari mereka, seperti alat bantu untuk mengingat sesuatu. Perempuan menopause jadi kurang mampu untuk menangani dan memecahkan masalah akibat dari penurunan fungsi kognitif ini. Selain itu, penurunan fungsi kognitif juga dapat menurunkan kemandirian.^{6,7} Penulis ingin mengetahui gambaran penurunan fungsi kognitif sebagai dampak dari menopause. Penulis akan melakukan penelitian di Panti Werdha Wisma Mulia.

1.5 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan masalah

Belum diketahui mengenai gambaran penurunan fungsi kognitif pada perempuan pascamenopause di Panti Werdha Wisma Mulia Jakarta Barat.

1.2.2 Pertanyaan masalah

1. Bagaimana gambaran penurunan fungsi kognitif pada perempuan pascamenopause di Panti Werdha Wisma Mulia?
2. Bagaimana gambaran penurunan fungsi kognitif berdasarkan faktor resiko terhadap fungsi kognitif (pendidikan, pekerjaan, riwayat penyakit, lama menopause, dan status BMI)?

1.6 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus yang dijelaskan sebagai berikut

1.6.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran penurunan fungsi kognitif pada perempuan pascamenopause di Panti Werdha Wisma Mulia.

1.6.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah

1. Mengetahui jumlah perempuan pascamenopause yang mengalami penurunan fungsi kognitif di Panti Werdha Wisma Mulia.
2. Mengetahui gambaran penurunan fungsi kognitif berdasarkan faktor resiko terhadap fungsi kognitif.

1.7 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bidang Kemasyarakatan

Hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan mengenai gambaran penurunan fungsi kognitif yang dapat terjadi pada perempuan pascamenopause.

1.4.2 Bidang Institusi

Hasil penelitian dapat memperkaya pustaka pengetahuan bagi dunia kedokteran

1.4.3 Bidang Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan terkait fungsi kognitif perempuan pascamenopause.

1.4.4 Bidang Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu baru terkait penurunan fungsi kognitif pada perempuan pascamenopause.